

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK
ETIL ASETAT TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)
TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus***

ABSTRAK

Latar Belakang: Resistensi antibiotik adalah pertumbuhan bakteri yang tidak terhambat dengan pemberian antibiotik. *Staphylococcus aureus* (*S. aureus*) merupakan bakteri yang sering ditemukan resisten terhadap antibiotik. *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal yang dapat menyebabkan infeksi pada pasien dengan sistem imun lemah. Saat ini, penggunaan terong ungu (*Solanum melongena* L.) untuk pengobatan infeksi telah banyak dikembangkan karena efek farmakologi antibakteri yang dimiliki. **Tujuan:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etil asetat terong ungu terhadap bakteri *S. aureus*. **Metode:** Ekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etil asetat kemudian dilakukan uji aktivitas antibakteri dengan metode *microdilution* untuk membandingkan efek penghambatan pertumbuhan koloni bakteri *S. aureus* oleh bahan aktif ekstrak etil asetat terong ungu dengan konsentrasi 5 mg/mL, 10 mg/mL, 20 mg/mL, 40 mg/mL terhadap kontrol negatif, kontrol media, dan kontrol pelarut DMSO 5%. **Hasil:** ekstrak etil asetat terong ungu konsentrasi 40 mg/mL mampu menghambat bakteri *S. aureus* ATCC 25923 sebesar 94%, sedangkan dengan konsentrasi 20 mg/mL mampu menghambat sebesar 83%. Lalu, konsentrasi 10 mg/mL mampu menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* sebesar 26% dan konsentrasi 5 mg/mL tidak menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*. Konsentrasi hambat minimum (KHM) ekstrak etil asetat terong ungu sebesar 20 mg/mL dan nilai KBM lebih besar dari 40 mg/mL. **Kesimpulan:** aktivitas antibakteri ekstrak etil asetat terong ungu bergantung dengan dosis konsentrasi yang digunakan. Semakin tinggi konsentrasi yang digunakan maka semakin tinggi pula aktivitas antibakterinya.

Kata kunci: Ekstrak etil asetat terong ungu, *Staphylococcus aureus*, KHM, KBM, Persentase daya hambat

ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF EXTRACTS
ETHYL ACETATE PURPLE AUBERGINE (*Solanum melongena* L.)
AGAINST *Staphylococcus aureus* BACTERIA

ABSTRACT

Background: Antibiotic resistance is the growth of bacteria that is not inhibited by the administration of antibiotics. *Staphylococcus aureus* (*S. aureus*) is a bacterium that is often found to be resistant to antibiotics. *Staphylococcus aureus* is a normal flora that can cause infections in patients with weak immune systems. Currently, the use of purple aubergine (*Solanum melongena* L.) for the treatment of infections has been widely developed due to its antibacterial pharmacological effects. **Objective:** This study is a pseudo-experimental study that aims to determine the antibacterial activity of purple aubergine ethyl acetate extract against *S. aureus* bacteria. **Methods:** Extraction by maceration method using ethyl acetate solvent then tested antibacterial activity by microdilution method to compare the effect of inhibiting the growth of *S. aureus* bacterial colonies by the active ingredients of purple aubergine ethyl acetate extract with concentration of 5 mg/mL, 10 mg/mL, 20 mg/mL, 40 mg/mL against negative control, media control, and 5% DMSO solvent control. **Result:** Purple aubergine ethyl acetate extract at a concentration 40 mg/mL was able to inhibit *S. aureus* ATCC 25923 bacteria by 94% while the concentration of 20 mg/mL was able to inhibit by 83%. Then, a concentration of 10 mg/mL was able to inhibit the growth of *S. aureus* bacteria by 26% and a concentration of 5 mg/mL did not inhibit the growth of *S. aureus* bacteria. The minimum inhibitory concentration (MIC) of purple aubergine ethyl acetate extract was 20 mg/mL and the minimum bactericidal concentration (MBC) value was greater than 40 mg/mL. **Conclusion:** the antibacterial activity of purple aubergine ethyl acetate extract depends on the concentration dose used. The higher the concentration used, the higher the antibacterial activity.

Keywords: Ethyl acetate extract of purple aubergine, *Staphylococcus aureus*, MIC, MBC, Percentage of inhibition